**BAB II**

**TINJAUAN PUSTAKA**

**2.1 Kajian Teori**

**2.1.1 Kampus mengajar**

**2.1.1.1 Pengertian kampus mengajar**

Kampus Mengajar Merupakan bagian kegiatan pembelajaran dan pengajaran di satuan pendidikan dasar dari program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) sebagai upaya untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar di luar kelas dengan menjadi mitra guru dalam proses pembelajaran di satuan pendidikan dasar dan menengah, yang selanjutnya disebut sekolah penugasan. Kampus Mengajar bertujuan untuk membekali mahasiswa dengan beragam keahlian dan keterampilan dengan menjadi mitra guru untuk berinovasi dalam pembelajaran, pengembangan strategi, dan model pembelajaran yang kreatif, inovatif, dan menyenangkan. ( kemendikbud.co.id )

Kampus mengajar merupakan program dari kampus merdeka yang bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengembangkan diri melalui aktivitas dan kreatifitas diluar lingkup perkuliahan. Malyana,(2020)

Program Kampus Mengajar menyampaikan program ini merupakan satu upaya strategis dari Kemendikbudristek yang harus disambut di lapangan. Karena Kampus Mengajar hadir untuk turut serta berperan dan berbakti untuk

mensukseskan literasi dan numerasi.

8

Kegiatan kampus mengajar ini tidak hanya sekedar membantu mengajar namun juga membantu dalam admiristrasi di sekolah maupun di kelas serta membantu guru dalam beradaptasi dengan teknologi untuk menunjang admiristrasi dan proses belajar yang lebih baik. kegiatan kampus mengajar ini tidak hanya melibatkan dosen pembimbing lapangan untuk memantau dan memberikan bimbingan kepada mahasiswa pada sekolah penempatan.

**2.1.1.2 Persiapan dan persyaratan**

1. persiapan kampus mengajar

Menurut panduan progam kampus mengajar terdapat hal hal yang harus di

siapkan oleh mahasiswa, sebagai berikut :

2. persyaratan kampus mengajar

• Mahasiswa dari perguruan negeri maupun swasta yang di bawah naungan direktorat jenderal pendidikan tinggi kementrian pendidikan, kebudayaan, riset, dan teknologi RI

• Berasal dari progam studi sarjana dari perguruan tinggi di bawah kordinasi ditjen dikti.

• Memiliki IPK minimal 3

• Diutamakan memiliki pengalaman mengajar atau organisasi

3. prosedur pendaftaran

Terlebih dahulu mahasiswa wajib memiliki dan mengaktifkan akun MBKM melalui website MBKM, selanjutnya akan diarahkan kehalaman progam kegiatan dan memilih progam kampus mengajar. Sebagai langkah awal peserta wajib mengunggah dokumen berbetuk pdf yang terdiri dari :

• Transkip nilai

• Surat keterangan sehat

• Surat rekomendasi PT asal

• Surat persetujuan bermatrai dari orang tua/ wali untuk di tempat dimana saja

• Surat pakta integritas bermatrai

• Lalu di tahap kedua mengisi from dokumen pendukung berbetuk pdf yang terdiri dari bukti pengalaman berorganisasi/mengajar dan sertifikat prestasi mahasiswa. Selanajutnya, mengisi kontak pribadi \, data akademik dan kontak darurat. Langkah terakhr adalah menceklist pernyataan kesanggupan dan komitmen (calon peserta kampus mengajar) untuk menerima dan menyanggupi semua pernyataan.

**2.1.1.3 Motivasi menjadi guru**

Motivasi berasal dari kata latin movere yang berarti dorongan Priyonoet (2018). Motivasi merupakan dorongan yang mempengaruhi tindakan seseorang terhadap serangkaian proses prilakunya dengan mempertimbangkan arah, intensitas dan kekuatan pada pencapaian tujuan. Motivasi bersifat amembangkitkan, mengarahkan, menjaga, konsisten pada tujuanya Harahap & Fialy Tirtayasa, (2020). Motivasi dapat berbentuk gejala psikologis yang secara sadar mendorong individu untuk bertindak mencapai tujuan tertentu atau mendapat kepuasan dengan tindakanya Prihartanta, (2015). Motivasi adalah tindakan yang melibatkan tiga komponen utama yaitu Karweti, (2010 ) :

a. energizing ( pemberi energi pada tindakan individu )

b. directing ( pemberi arah pada tindakan individu )

c. sustaining ( cara mempertahankan tindakan tersebut )

Ada dua konsep motivasi terkait dengan tingkah laku atau tindakan seseorang Hamzah (2016) yaitu :

a. Seseorang menyukai sesuatu. Bila pribadi tersebut mampu mempertahankan rasa sukanya, maka akan termotivasi untuk melakukan kegiatan tersebut.

b. seseorang yang merasa yakin dapat melewati tantangan. Pribadi tersebut termotivasi untuk melakukan kegiatan tersebut.

Motivasi menjadi guru adalah dorongan yang menyemangati insan untuk menjadi guru Indraswati., (2020) motivasi menjadi guru terwujud dalam keikhlasan, kasih sayang, dan idealisme untuk mendidik peserta didiknya Warsono, (2017). Motivasi menjadi guru berpengaruh terhadap strategi mengajar guru yang bersangkutan, komitmen, serta tingkat kepuasan pada profesinya. Indrawasti (2020). Melihat fenomena tersebut, peneliti melakukan sebuah penelitian mengenai motivasi menjadi guru bagi mahasiswa kampus mengajar.

Motivasi positif menjadi guru akan berdampak baik terhadap pelaksanaan tugasnya dan secara otomatis hal tersebut akan memberi dampak baik bagi tujuan pendidikan Dewi, (2018). Hal ini sangat relevan sesuai dengan pernyataan dari pakar pendidikan Susanto, (2020) yang menyatakan bahwa motivasi posotif menunjukan bahwa alasan/motivasi memilih provesi guru berada pada komitmen tinggi serta menunjukan panggilan profesi.

Motivasi negatif menunjukan bahwa alasan/motivasi memilih profesi sebagai guru masih sangat labil sehingga membutuhkan kekuatan fikiran positif untuk meyakinkan kemantapan pilihan profesi guru Susanto, (2020)

Dalam kamus besar bahasa indonesia guru di artikan sebagai orang yang pekerjaan atau mata pencarianya serta profesinya mengajar. Dalam pengertian sederhana, guru addalah orang yang memberikan ilmu pengetahuan kepada anak didik. Asamana, (1994). Menurut Mcleod (1995) bahwa guru pada hakekatnya “ a person whiose occupotion is teaching other” artinya guru adalah seseorang yang pekerjaanya mengajar orang lain.

Laelatul Badriah, (2016.) mendefinisikan dalam konsep pendidikan klasik guru berperan sebegai penerus dan penyampai ilmu, sedangkan dalam konsep teknologi pendidikan, guru adalah pelatih kemampuan. Dalam fungsi kode etik guru, Ali Imron (1995) menjelaskan bahwa profesi guru yang paling bersentuhan dengan dunia pendidikan secara langsung yang tidak saja menjunjung tinggi tata norma dan tata nilai masyarakat mlainkan juga sekaligus mewariskanya, oleh karena itu yang dilakukan oleh ppara guru haruslah sesuai dengan misi pendidikan. **A. Tugas guru**

Menururt Slamet, (2019), mmenyebutkan secara lebih terperinci tugas guru berpusat pada hal berikut :

1. Mendidik dengan ttik berat memberikan arah dan motivasi pencapaian tujuan baik jangka pendek maupun jangka panjang.

2. Memberi fasilitas pencapaian tujuan melalui pengalaman belajar yang memadai

3. Membantu perkembangan aspek-aspek pribadi seperti sikap, nilai-nilai dan penyesuaian diri.

Jadi, dalam proses belajar mengajar, guru tidak hanya terbatas sebagai penyampai ilmu pengetahuan saja, akan tetapi ertanggung jawab kepada keseluruhan perkembangan kepribadian siswa. Guru harus mampu menciptakan proses belajar yang sedemikian rupa sehingga dapat merangsang siswa untuk belajar secara aktif dan dinamis dalam ememnuhu kebutuhan dan menciptakan tujuan.

**B. Hak dan kewajiban guru**

Dalam menjalankan tugas profesinya, guru memiliki hak dan kewajiban yang harus dilaksanakan dan diperhatikan. Hak guru merupakan apa – apa saja yang didapat seseorang yang memiliki profesi seorang guru, dan kewajiban guru merupakan apa–apa saja yang harus dilaksanakan guru dalam menjalankan tugasnya. Hak dan kewajiban guru sebagai pendidik diatur di semua peraturan perundang undangan yang berkaitan dengan pendidikan dan ini terkandung dalam UU No. 14 Tahun 2005 tentang guru. Heri Susanto, (2020).

Adapun hak dan kewajiban guru dalam UU No. 14 Tahun 2005 ttentang guru pada bagian 2 pasal 14 yakni :

• Memperoleh penghasilan di atas kebutuhan hidup minimum dan jaminan kesejahteraan sosial

• Mendapatkan promosi dan penghargaan sesuai dengan tugas dan prestasi dalam pekerjaanya

• Memperoleh perlindungan dalam melaksanakan tugas dan hak atas kekayaanu intelektual

• Memperoleh kesempatan untuk meningkatkan kompetensi diri

• Memperoleh dan memanfaatkan sarana dan prasarana pembelajaran untuk menunjang kelancaran tugas keprofesionalan

• Memiliki kebebasan dalam memberi peniliaian dan ikut menentukan kelulusan, penghargaan, dan sanksi kepada peserta didik sesuai dengan kaidah pendidikan, kode etik guru, dan peraturan perundang-undangan.

• Memperoleh rasa aman dan jaminan serta keselamatan dalam melaksanakan

tugas

• Memiliki kebebasan untuk berserikat dalam organisasi profesi

• Memiliki kesempatan untuk berperan dalam penentuan kebijakan pendidikan

• Memperoleh kesempatan untuk mengembangkan dan meningkatkan kualifikasi akademik

• Memperoleh pelatihan dan pengembangan profesi dalam bidang

pendidikan.

Guru juga harus menunjukan hak-hak yang di peroleh harusah setara dengan kewajiban yang di berikan dalam pelaksanaan tugasnya. Dengan demikian tuntutan hak harus diikuti dengan semangat untuk melaksanakan kewajiban dengan baik. dinyatakan lebih lanjut dalam undang-undang nomor 20 tahun

2003, bahwa penddidikan dan tenaga kependidikan memiliki kewajiban sebagai berikut :

• Menciptakan suasana pendidikan yang bermakna, menyenangkan, kratif, dinamis dan dialogis.

• Mempunyai komitmen secara profesional untuk meningkatkan mutu pendidikan

• Memberikan teladan dan menjaga nama baik lembaga, profesi dan kedudukan sesuai dengan kepercayaan yang di berikan padanya.

Pelaksa hak dan kewajiban guru dalam proses pendidikan harus selaras dan seimbang dengan pelaksanaan hak dan kewajiban peserta didik. Kejelasan tentang hak dan kewajiban ini sangat diperlukan untuk dapat memberikan jaminan tentang penghargaan dan perlindungan terhadap guru sebagai tenaga profesi termasuk didalamnya perlindungan dalam segi hukum.

**2.2 Kajian Penelitian Relevan**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **NO** | **NAMA PENELITI** | **JUDUL** | | **HASIL PENELITIAN** |
| **1.** | Sintiya apriyani | Pengaruh | kegiatan | Hasil dari penelitian menunjukan |
| [SKRIPSI SINTIYA.pdf](http://repository.umsu.ac.id/bitstream/handle/123456789/20057/SKRIPSI%20SINTIYA.pdf?sequence=1&isAllowed=y) | kampus | mengajar | bahwa terdapat pengaruh dari progam |
| [(umsu.ac.id)](http://repository.umsu.ac.id/bitstream/handle/123456789/20057/SKRIPSI%20SINTIYA.pdf?sequence=1&isAllowed=y) | terhadap | motivasi | kampus mengajar terhadap motivasi |
|  | menjadi | guru bagi | menjadi guru. Hal tersebut dapat di |
|  | mahasiswa | FKIP | tunjukan dengan nilai t (hitung) sebesar |
|  | UMSU |  | 43,438, koefisien regresi ( B ) sebesar |
|  |  |  | 0,902, nilai signifikasi sebesar (p) |
|  |  |  | sebesar 0,000 (p<0,05)dan koefisien |
|  |  |  | deternimasi(R2) sebesar 0,902 atau |

**2.** Rizkinah lubis

|  |  |
| --- | --- |
|  | 90,2% di pengaruhi progam kampus |
|  | mengajar dan signifikan terhadap |
|  | motivasi menjadi guru, sedangkan |
|  | 9,8% di pengaruhi variabel lain yang |
|  | tidak di masukan dalam peelitian ini |
| pengaruh progam | temuan penelitian menujukan bahwa |
| kampus mengajar | pengaruh progam kampus mengajar |
| sebagai upaya dalam | berpengaruh signifikan terhadap |
| persiapan menjadi | persiapan menjadi guru profesioal.. hal |
| guru profesional pada | tersebut dapat di tunjukan dengan nilai |
| mahasiswa pendidikan | t (hitung) sebesar 4,708, koefesien |
| akuntansi FKIP | regresi(b) sebesar 0,417, nilai |
| UMSU | signifikansi (p) sebesar 0,000(p<0,05) |
|  | dan koefisien determinasi R2) sebesar |
|  | 0,417 atau 41,7% yang dapat di artikan |
|  | bahwa 41,7% yang dapat di artika |
|  | bahwa 41.7% persiapan menjadi guru |
|  | profesional di pengaruhi oleh progam |
|  | kampus mengjar, sedangkan sebesar |

[Skripsi Rizkinah Lubis .pdf](http://repository.umsu.ac.id/bitstream/handle/123456789/19801/Skripsi%20Rizkinah%20Lubis%20.pdf?sequence=1&isAllowed=y)

[(umsu.ac.id)](http://repository.umsu.ac.id/bitstream/handle/123456789/19801/Skripsi%20Rizkinah%20Lubis%20.pdf?sequence=1&isAllowed=y)



|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
|  |  |  | 58,3% di pengaruhi oleh variable yang |
|  |  |  | tidak di masukan dalam penelitian ini |
| **3.** | yolita sofiatun nufus, | Pengaruh mengikuti | Penelitian inimerupakan jenis |
| maman fathurrohman. | progam kampus | penelitian mix method dengan |
| [View of Pen garuh Meng ikuti](https://journal.iainlangsa.ac.id/index.php/qalasadi/article/view/6198/2608) | mengajar terhadap | mengguanakan explanotory sequental |
| [Program Kam pu s Men gaja r](https://journal.iainlangsa.ac.id/index.php/qalasadi/article/view/6198/2608) | minat menajdi guru | desaign (ranvcangan sekuesnsial |
| [terha da p Minat Men jadi](https://journal.iainlangsa.ac.id/index.php/qalasadi/article/view/6198/2608) | pada mahasiswa | eksplanotori). Subjek dalam penelitian |
| [Guru Pad a Mahasiswa](https://journal.iainlangsa.ac.id/index.php/qalasadi/article/view/6198/2608) | pendidikan | ini adalah mahasiswa pendidikan |
| [Pend idikan Matematika](https://journal.iainlangsa.ac.id/index.php/qalasadi/article/view/6198/2608) | matematika UNTIRTA | matematikauntirta peserta progam |
| [U ntirta (iainlan gsa.a c.id)](https://journal.iainlangsa.ac.id/index.php/qalasadi/article/view/6198/2608) |  | kampus mengajar angkatan 1 sampai 4. |
|  |  | Hasil dari penelitian menunjukan |
|  |  | bahwa terdapat hasil positif |
|  |  | pengalaman progam kampus mengajar |
|  |  | terhadap mnat menjadi guru pada |
|  |  | mahsiswa pendidikan matematika |
|  |  | untirta yang di tunjukan dengan |
|  |  | koefisien regresi bernilai positif sebesar |
|  |  | 0,561. Artinya setiap ada penambahan |
|  |  | satu satuan variabel pengalaman |
|  |  | progam kampus mengajar, perasaan |
|  |  | dalam mengajar, perhatian terhadap |
|  |  | kualitas pendidikan, cita-cita, dan |
|  |  | lingkungan keluarga. Sedangkan yang |

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
|  |  |  | menghambat mahsiswa dalam menjadi |
|  |  |  | guru kebanyakan dipengaruhi oleh |
|  |  |  | faktor presepsi dan kesejahteraan guru |
|  |  |  | serta faktir teman pergaulan. |

**2.3. Kerangka berfikir**

Kampus mengajar merupakan progam dari kampus merdeka yang bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengembangkan diri melalui aktivitas dan kreativitas di luar lingkup perkuliahan. Progam kampus mengajar memiliki tujuan agar mahasiswa dapat langsung berada di lapangan dengan berbagai kondisi sekoah dasar di seluruh indonesia.

Adapun kerangka berfikir penelitian saya yang berjudul pengaruh kegiatan kampus mengajar terhadap motivasi menjadi guru bagi mahsiswa kampus mengajar Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan Universitas Muslim Nusantara Alwashliyah

Medan yaitu :

**Kegiatan kampus mengajar ( X )**

**Motivasi menjadi guru bagi mahasiswa Kampus mengajar FAKULTAS KEGURUAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS MUSLIM NUSANTARA ALWASHLIYAH MEDAN ( Y )**

**2.4 Hipotesis**

Hipotesis merupakan penjelasan yang bersifat sementara dan perlu dibuktikan lagi kebenaranya atau dapat diuji secara empiris dan dii uji kebenaranya sampai terbukti melalui data-data yang dikumpulkan. Sehingga hipotesis ini bersifat untuk menguji kebenaran.

Sugiono (2018) di katakan sementara karena jawaban yang diberikan baru berdasarkan teori yang relevan, berdasarkan fakta-fakta yang diperoleh melalui pengumpulan data-data. Maka hipotesis dapat dirumuskan sebagai berikut :

• Jika Ha = 0 maka terdapat pengaruh kampus mengajar terhadap motivasi menjadi guru bagi mahasiswa kampus mengajar Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan Universitas Muslim Nusantara Alwashliyah Medan.

• Jika Ha ≠ 0 maka tidak ada pengaruh antara kegiatan kampus mengajar dalam motivasi menjadi guru bagi mahsiswa kampus mengajar Fakultas Kegururan Ilmu Pendidikan Universitas Muslim Nusantara Alwashliyah Medan.